
PEMBERDAYAAN KELOMPOK UMKM MANIK MAS DI DESA ADAT PENINJOAN PEGUYANGAN KANGIN MELALUI PEMASARAN MEDIA SOSIAL

I Made Sukerta¹, Ida Bagus Ari Arjaya², Komang Ary Yuliantari³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: komangaryuliantari@gmail.com

ABSTRAK

Di masa pandemi covid-19 semua kegiatan masyarakat sementara dihentikan atau dikurangi. Dampak dari pandemi covid-19 ini begitu sangat dirasakan masyarakat Desa Adat Peninjoan Peguyangan Kangin yang sedang menjalani usahanya. Usaha yang sedang dijalankan saat ini sedikit demi sedikit mulai mengalami penurunan. Maka dari itu para UMKM harus pintar dalam melihat peluang yang nantinya bisa menaikkan pendapatan mereka. Hal pertama yang perlu dirubah dalam menjalankan sebuah usaha untuk saat ini, yaitu para UMKM harus mengubah pola pikir mereka agar berfikir bagaimana ke depannya akan menjalani usaha ini di masa pandemi yang saat ini entah kapan akan berakhir. Dan saat ini satu-satunya jalan agar usaha terus berjalan yaitu dengan mempromosikan melalui media sosial. Masalah yang dihadapi para UMKM yaitu menurunnya permintaan dari konsumen, lemahnya dalam menggunakan teknologi, dan semakin meningkatnya harga bahan yang akan digunakan. Adapun nantinya saya akan melakukan penyuluhan kepada sasaran UMKM dan mengajarkan bagaimana cara mempromosikan produk mereka melalui online dan memungkinkan mereka untuk membuat satu usaha yang baru yang sedang trend pada masa pandemi ini. Nantinya diharapkan agar usaha yang dijalankan bisa bangkit lagi dan mampu bersaing dengan usaha-usaha yang lainnya.

Kata kunci: Covid-19, UMKM, promosi, media sosial

ANALISIS SITUASI

Peguyangan Kangin, tidak akan terlepas dari daerah Peguyangan secara keseluruhan, karena Peguyangan Kangin adalah merupakan bagian pecahan dari Peguyangan induk (Kelurahan Peguyangan sekarang) namun sejarah terbentuknya Desa Peguyangan Kangin, Desa Peguyangan Kaja dan Kelurahan Peguyangan adalah amat erat hubungannya. Untuk hal ini kami akan mencoba untuk mengemukakan berdasarkan data baik yang tertulis maupun dan cerita/babad yang kami dapati dan penuturan orang tua sebagai berikut:

1. Prasasti yang ada di Pura Batan Celagi Banjar Belusung Desa Peguyangan Kaja.

Di sana ada catatan yang berbunyi “*Sam Sat Set Kahyangan*” secara umum artinya Pemuka yang memelihara Parhyangan dan para pengemong diharapkan setia untuk memeliharanya. Dari Parhyangan ini diperkirakan timbul nama Peguyangan.

2. Prasasti yang kita jumpai di Pura Batur Bantas.

Disana hanya berisikan penghargaan dan pembebasan kepada pengemongnya dan peraturan-peraturan raja, dan tidak ditemui asal nama Peguyangan.

3. Menurut penuturan orang-orang tua yang belum kami temui sumber tertulisnya. Menyatakan bahwa Peguyangan itu berasal dan kata Maguyang (makipu). Dimana waktu itu

raja Panji Sakti menaiki kuda (asti) dari Denpasar/Badung menuju utara. Mengwi. Daerah Pakipuan atau daerah Paguyangan lama kelamaan menjadi Peguyangan.

4. Peguyangan dalam kerajaan Bali Kuno. Penemuan berupa candi-candi kecil yang kita jumpai di Pura Desa Peguyangan yang disebut “Pacung Gumi” atau “Cakra Wiwa” yang dibuat oleh Kebo Iwa yang kira-kira berarti “Kekuatan daerah atau cakra yang artinya memutar (menguasai) daerah atau yang memegang tampuk pemerintahan di daerah ini.
5. Peguyangan Pada Jaman Penjajahan Belanda. Mengenai pemerintahan raja kecil yang berkuasa di Peguyangan yang berada dibawah kerajaan Badung tidak banyak diketahui karena belum diketemukan data-data yang otentik/pasti.

Dampak dari pandemi covid-19 di Desa Adat Peninjoan Peguyangan Kangin sangat berdampak pada kegiatan masyarakat seperti para pekerja di sektor pariwisata yang menganggur atau pun yang masih bekerja tapi menggunakan batasan waktu dalam bekerja, masyarakat yang di PHK dari pekerjaannya beralih membuka usaha ataupun tidak ada pekerjaan sama sekali alias menganggur, dan masyarakat yang menjalani usahanya sejak lama berangsur-angsur mulai mengalami penurunan dari segi pendapatan. Situasi saat ini di Desa Adat Peninjoan Peguyangan Kangin kini sudah termasuk zona merah dan kegiatan masyarakat di desa ini pun semakin dikurangi dari mulai kegiatan keagamaan khususnya seperti upacara ngaben, pernikahan ataupun acara lainnya. Sasaran UMKM yang dimaksud yaitu UMKM Manik Mas. Di masa pandemi ini

para pelaku UMKM mengalami kendala dalam menjalankan bisnisnya, termasuk UMKM Manik Mas. Karena di masa seperti ini banyak upacara keagamaan entah itu upacara pernikahan ataupun upacara ngaben. Kegiatan keagamaan di situasi seperti ini dilakukan secara sederhana ataupun ditunda, maka dari itu di situasi pandemi ini pedagang banten yang biasanya menghasilkan kurang lebih 50 juta rupiah sekarang hanya menghasilkan kurang lebih 15 juta rupiah. Situasi seperti ini pun membuat pedagang banten tidak bisa berbuat apa-apa, hanya bisa mengandalkan pesanan disekitaran Desa Adat Peninjoan. Dan harga bahan bahan yang dipakai pun mulai mengalami peningkatan karena semakin langkanya bahan yang dibutuhkan.

Di situasi pandemi seperti ini sasaran UMKM Manik Mas harus bisa mengubah pola pikirnya, mulai mengatur strategi bagaimana usaha ini dijalankan selama masa pandemi ini. Dari strategi penjualannya bisa diubah, seperti jualan online, karena situasi tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Atau bisa memilih meninggalkan usaha yang lama ke usaha yang baru yang lebih kekinian atau yang paling banyak diminati. Maka dari itu target yang diharapkan dalam program kerja ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan membangun semangat sasaran UMKM dalam hal mempertahankan usaha yang dijalankan dan bisa mengembangkan usahanya agar dikenal oleh masyarakat luas.

PERUMUSAN MASALAH

- 1) UMKM Manik Mas yang berada di Desa Adat Peninjoan Peguyangan Kangin mengeluh karna permintaan dari konsumen yang mulai menurun.

- 2) Sasaran UMKM Manik Mas masih belum terlalu paham tentang penggunaan teknologi dalam hal memasarkan produk.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

- 1) Memberikan sosialisasi atau pengetahuan yang bisa membantu mengubah pola pikir masyarakat sasaran.
- 2) Membuatkan contoh katalog untuk memudahkan mempromosikan produk dan memberikan pelatihan tata cara dalam mengembangkan usaha agar mampu bersaing dengan usaha yang lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam program kerja ini yaitu melakukan sosialisasi kepada sasaran UMKM Manik Mas di Desa Adat Peguyangan Kangin melalui media sosial atau bisa terjun langsung kepada masyarakat sasaran. Dan mengajarkan cara menggunakan teknologi dalam memasarkan produk dan bisa juga dengan membuatkan contoh katalog agar memudahkan untuk memasarkan produk agar masalah yang mereka hadapi di masa pandemi ini bisa teratasi dan usaha yang dijalankan bisa tetap berjalan dan dapat meningkatkan pendapatan.

Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) metode ini diperlukan, terutama pada masalah informasi yang dimiliki, dianalisis, dan digunakan oleh masyarakat pedesaan. Informasi, analisis dan penggunaan informasi perlu digabungkan dengan informasi dari tim pengabdian masyarakat sebagai orang luar sehingga dapat bersama-sama menangani masalah yang ada.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan Kelompok UMKM Manik Mas di Desa Adat Peninjoan Peguyangan Kangin Melalui Pemasaran Media Sosial telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan dan pelatihan.

Pemberdayaan Kelompok UMKM melalui Pemasaran Media Sosial dengan mengadakan kegiatan memberikan sosialisasi tentang bagaimana caranya mempertahankan usaha yang sedang dijalankan di masa pandemi covid-19, dimana saat ini para pelaku UMKM sangat susah untuk menjalankan usahanya.



Gambar 1. Observasi Awal PKM

Kegiatan yang kedua yaitu, mengajarkan cara menggunakan media sosial dalam melakukan pemasaran produk, saat ini para pelaku UMKM perlu menggunakan media sosial dalam berbagai khususnya untuk berjualan.



Gambar 2. Pengenalan Media Sosial Kepada Mitra

Kegiatan yang ketiga yaitu, membuat katalog untuk sasaran UMKM agar lebih mudah memasarkan produknya, selain menggunakan media sosial para pelaku UMKM juga bisa membuat brosur atau katalog agar orang-orang lebih tertarik lagi untuk membeli produk tersebut.



Gambar 04. Flyer Menu UMKM Manik Mas.

Sebelumnya di sekitaran lingkungan Br. Ambengan Desa Adat Peninjoan Peguyangan Kangan, terkhusus sasaran UMKM Manik Mas yang usahanya mengalami penurunan karena masih mengandalkan pesanan di sekitaran wilayah Desa Adat Peninjoan. Setelah dilakukannya berbagai kegiatan dari melakukan sosialisasi sampai mengajarkan memasarkan produk melalui media sosial, akhirnya beberapa pesanan pun mulai sedikit demi sedikit datang dari berbagai wilayah, tetapi tetap menerapkan protokol kesehatan.

Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan Pemberdayaan Kelompok UMKM Melalui Pemasaran media Sosial adalah sasaran UMKM mulai tertarik menggunakan media sosial sebagai alat untuk memasarkan produknya. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan Pemberdayaan Kelompok UMKM melalui Pemasaran Media Sosial adalah kondisi di masa pandemi covid-19 yang menjadi kendala tidak bisa melakukan kegiatan dengan maksimal.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan Pemberdayaan Kelompok UMKM Manik Mas di Desa Adat Peninjoan Peguyangan Kangan melalui Pemasaran Media Sosial sangat tinggi, khususnya yang menjadi sasaran UMKM. Setelah mempromosikan produk di media sosial penjualan semakin meningkat dan berangsur mulai membaik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati di Desa Adat Peninjoan Peguyangan Kangan, Kecamatan Denpasar Utara, Kabupaten Denpasar secara umum berjalan dengan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Pemberdayaan Kelompok UMKM melalui Pemasaran Media Sosial tujuannya mampu membangkitkan semangat para UMKM di masa pandemi covid-19. Dengan melakukan kegiatan sosialisasi kepada sasaran UMKM, mengajarkan cara menggunakan media sosial dan membuat contoh katalog agar lebih mudah mempromosikan dalam melakukan pemasaran produk secara online ataupun secara langsung dengan mentaatin protokol kesehatan.

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati telah terealisasi 100% besar harapannya agar setelah ini kegiatan yang telah terlaksana dapat terus diterapkan oleh sasaran UMKM dan bisa membantu meningkatkan perekonomian di masa pandemi covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

<https://peguyangankangin.denpasarkota.go.id>

LPPM Unmas Denpasar. (2020). *Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.